

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA UKM WOODBALL UIR KOTA PEKANBARU PADA OLAHRAGA WOODBALL

The Knowledge Level of Members of the Woodball Student Activity Unit at Islamic University of Riau, Pekanbaru, Regarding Woodball Sport

Nur Annisa Putri¹, Rezki²

^{1,2} Universitas Islam Riau, Jl. Kaharuddin Nasution No. 113, Perhentian Marpoyan, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia

* Corresponding author : nuranisabks11@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

*Tingkat
Pengetahuan;
Mahasiswa
Woodball
Peraturan
Woodball⁵*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengetahuan mahasiswa terhadap olahraga *woodball* sebagai salah satu cabang olahraga yang terus berkembang di Indonesia. Pengetahuan yang baik mengenai peraturan dan pelaksanaan permainan *woodball* sangat diperlukan untuk menunjang kemampuan dan prestasi atlet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa UKM *Woodball* Universitas Islam Riau (UIR) Kota Pekanbaru tentang olahraga *woodball*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UKM *Woodball* UIR Kota Pekanbaru yang berjumlah 18 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang terdiri atas 8 soal mengenai peraturan sebelum pertandingan dan 17 soal mengenai peraturan saat pertandingan berlangsung. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa UKM *Woodball* UIR Kota Pekanbaru tentang olahraga *woodball* memperoleh persentase sebesar 65,33% dan termasuk dalam kategori sedang. Pada aspek peraturan sebelum pertandingan diperoleh persentase sebesar 52,08% dengan kategori sedang, sedangkan pada aspek peraturan saat pertandingan diperoleh persentase sebesar 71,57% dengan kategori tinggi. Berdasarkan kategori PAP diketahui bahwa 7 responden (38,89%) berada pada kategori tinggi, 8 responden (44,44%) kategori sedang, 1 responden (5,56%) kategori rendah, dan 2 responden (11,11%) kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa UKM *Woodball* Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru tentang olahraga *woodball* berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pembinaan, pelatihan, serta sosialisasi mengenai peraturan olahraga *woodball* agar pengetahuan mahasiswa menjadi lebih baik dan merata.

ABSTRACT

Keywords:

*Knowledge level
Students;
Woodball sport
Woodball
Regulations*

This study was motivated by the importance of students' knowledge of *woodball* as a sport that continues to develop in Indonesia. Adequate knowledge of *woodball* rules and game implementation is necessary to support athletes' performance and achievement. This study aimed to determine the level of knowledge of members of the *Woodball Student Activity Unit* (UKM *Woodball*) at *Riau Islamic University* (UIR) Pekanbaru regarding *woodball* sport. This research employed a quantitative descriptive method with a survey approach. The population consisted of all 18 members of the UKM *Woodball* UIR Pekanbaru. The sampling technique used was total sampling, meaning all members of the population were included as research participants. The research instrument was a multiple-choice test consisting of 25 items, including 8 questions related to pre-match regulations and 17 questions related to regulations during the match. Data were

analyzed using descriptive quantitative analysis with percentages and Criterion-Referenced Assessment (PAP). The results showed that the students' knowledge level regarding woodball sport reached 65.33%, which was categorized as moderate. The percentage for pre-match regulations was 52.08% (moderate category), while the percentage for regulations during the matchn was 71.57% (high category).

Based on the PAP classification, 7 respondents (38.89%) were categorized as high, 8 respondents (44.44%) as moderate, 1 respondent (5.56%) as low, and 2 respondents (11.11%) as very low. It can be concluded that the knowledge level of UKM Woodball students at Riau Islamic University Pekanbaru regarding woodball sport is in the moderate category. Therefore, further coaching, training, and dissemination of woodball regulations are needed to improve and equalize students' knowledge.

First Received XXXX-XX-XX	Revised XXXX-XX-XX	Accepted XXXX-XX-XX	Published XXXX-XX-XX
 https://doi.org/10.25299/ajaip.0000.vol00(0).0000			
Copyright © 2025 Firs Author		Published by NusaPublika	

Corresponding Author: Nur Annisa, Department of Physical Education, Health, and Recreation, Faculty of Social Sciences and Sports Education, Universitas Islam Riau, Riau, Indonesia. email

How to Cite: Nur Annisa., & Rezki (20026). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UKM *Woodball* UIR Kota Pekanbaru pada Olahraga *Woodball*. Aktifa, Vol 1(2), 1-10.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh, baik pada aspek fisik, kognitif, afektif, maupun sosial. Melalui pendidikan jasmani, peserta didik tidak hanya memperoleh pengalaman gerak, tetapi juga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dapat mendukung perkembangan diri secara optimal. Oleh karena itu, pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam membentuk individu yang sehat, aktif, dan berkarakter (Susanto et al., 2022). Salah satu cabang olahraga yang terus berkembang di Indonesia adalah olahraga *woodball*. *Woodball* merupakan olahraga yang dimainkan dengan memukul bola menggunakan *mallet* menuju sasaran berupa *gate* dengan jumlah pukulan sesedikit mungkin. Olahraga ini pertama kali diperkenalkan di Taiwan pada tahun 1990 dan berkembang ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Karakteristik permainan yang sederhana, biaya yang relatif terjangkau, serta dapat dimainkan oleh berbagai kelompok usia menjadikan olahraga *woodball* semakin diminati sebagai olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi (Dewi, 2015). Perkembangan olahraga *woodball* di Indonesia ditandai dengan semakin banyaknya kegiatan pembinaan, sosialisasi, dan penyelenggaraan kompetisi di berbagai daerah. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap olahraga *woodball* sekaligus memperluas partisipasi masyarakat dalam cabang olahraga tersebut. Kegiatan sosialisasi dan pembinaan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan peserta terhadap aturan dan teknik dasar permainan *woodball* sehingga dapat mendukung perkembangan olahraga ini di masa mendatang (Kurniawan et al., 2025).

Dalam olahraga *woodball*, keberhasilan seorang pemain tidak hanya ditentukan oleh kemampuan fisik dan keterampilan teknik, tetapi juga oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan mengenai teknik dasar, penggunaan peralatan, peraturan permainan, serta prosedur pertandingan merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Pemahaman yang baik terhadap aturan permainan akan membantu pemain menghindari

pelanggaran, mengambil keputusan yang tepat selama pertandingan, serta meningkatkan efektivitas permainan (Dewi & Sukadiyanto, 2015). Selain sebagai aktivitas fisik, olahraga *woodball* juga memiliki nilai edukatif yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Gani et al. (2023) menunjukkan bahwa aktivitas dalam olahraga *woodball* mampu mengembangkan berbagai aspek kecerdasan, seperti kecerdasan logis-matematis, kinestetik, interpersonal, visual-spasial, dan intrapersonal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa olahraga *woodball* tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan fisik, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan kognitif dan sosial individu.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses belajar, pengalaman, dan interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam konteks olahraga, pengetahuan menjadi landasan penting bagi atlet untuk memahami teknik, taktik, dan peraturan permainan yang berlaku. Atlet yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik cenderung lebih mudah memahami instruksi pelatih, menerapkan strategi permainan, serta menyesuaikan diri dengan situasi pertandingan yang dihadapi. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung pencapaian prestasi olahraga. Universitas Islam Riau (UIR) merupakan salah satu perguruan tinggi yang aktif mengembangkan kegiatan olahraga melalui berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), salah satunya adalah UKM *Woodball*. UKM *Woodball* UIR menjadi wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam olahraga *woodball* untuk mengembangkan kemampuan melalui kegiatan latihan dan kompetisi. Sebagai anggota UKM yang aktif mengikuti kegiatan olahraga *woodball*, mahasiswa diharapkan memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai peraturan dan pelaksanaan olahraga *woodball*.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih ditemukan mahasiswa yang belum memahami secara optimal berbagai aspek yang berkaitan dengan olahraga *woodball*, khususnya mengenai peraturan sebelum pertandingan dan peraturan saat pertandingan berlangsung. Perbedaan tingkat pengetahuan tersebut diduga dipengaruhi oleh pengalaman latihan, lama bergabung dalam UKM, intensitas mengikuti kompetisi, serta minat mahasiswa dalam mempelajari olahraga *woodball*. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap olahraga *woodball* memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan atlet. Yenita (2020) menemukan bahwa atlet *Woodball* Tim PORDA Kabupaten Bantul memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap peraturan olahraga *woodball*. Hasil serupa juga ditemukan oleh Rahmawan (2018), yang menunjukkan bahwa sebagian besar atlet *Woodball* Tim PORDA Kabupaten Sleman memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap peraturan permainan. Selain itu, Yazid et al. (2016) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap aturan permainan menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan atlet dalam menampilkan performa yang optimal selama pertandingan.

Meskipun penelitian mengenai pemahaman atlet *woodball* telah dilakukan pada berbagai kelompok atlet, penelitian yang secara khusus mengkaji tingkat pengetahuan mahasiswa UKM *Woodball* Universitas Islam Riau masih sangat terbatas. Padahal informasi mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan program pembinaan dan pelatihan yang lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa UKM *Woodball* Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru tentang olahraga *woodball*. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelatih, pengurus UKM, dan pihak universitas dalam meningkatkan kualitas pembinaan serta pengembangan prestasi olahraga *woodball* di lingkungan Universitas Islam Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk menggambarkan tingkat pengetahuan mahasiswa UKM *Woodball* Universitas Islam Riau (UIR) Kota Pekanbaru terhadap peraturan olahraga *woodball*. Pendekatan deskriptif dipilih karena bertujuan mendeskripsikan kondisi aktual objek penelitian tanpa memberikan perlakuan atau intervensi terhadap variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UKM *Woodball* Universitas Islam Riau yang berjumlah 18 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 18 mahasiswa. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang diadaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Yenita (2020). Tes terdiri atas 25 butir soal, dengan pembagian 8 butir untuk mengukur pengetahuan mengenai peraturan sebelum perlombaan dan 17 butir untuk mengukur pengetahuan mengenai peraturan saat perlombaan. Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0, sehingga skor total yang diperoleh responden berada pada rentang 0–25.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan membagikan instrumen kepada responden pada saat kegiatan UKM berlangsung. Sebelum pengisian tes, peneliti menjelaskan tujuan penelitian, tata cara pengisian instrumen, serta memastikan bahwa seluruh responden memahami petunjuk pengerjaan. Setelah seluruh instrumen selesai diisi, jawaban responden dikumpulkan untuk dilakukan proses pengolahan dan analisis data. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan pendekatan persentase untuk menggambarkan tingkat pengetahuan responden secara keseluruhan maupun berdasarkan indikator penelitian. Selanjutnya, hasil persentase diklasifikasikan ke dalam lima kategori tingkat pengetahuan, sesuai dengan tabel dibawah :

Tabel 1. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UKM *Woodball* UIR

No	Interval	Kategori
1	81 - 100	Sangat Tinggi
2	61 - 80	Tinggi
3	41 - 60	Sedang
4	21 – 40	Rendah
5	1 - 20	Sangat Rendah

Analisis dilakukan baik terhadap tingkat pengetahuan secara keseluruhan maupun berdasarkan dua indikator utama, yaitu peraturan sebelum perlombaan dan peraturan saat perlombaan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemahaman mahasiswa terhadap olahraga *woodball*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa UKM *Woodball* Universitas Islam Riau (UIR) Kota Pekanbaru tentang olahraga *woodball*. Data penelitian diperoleh melalui tes pengetahuan yang terdiri atas 25 butir soal, yang meliputi aspek peraturan sebelum pertandingan dan peraturan saat pertandingan berlangsung. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 18 mahasiswa yang tergabung dalam UKM *Woodball* UIR.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor rata-rata tingkat pengetahuan mahasiswa sebesar 65,33%, yang termasuk dalam kategori **sedang**. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa UKM *Woodball* UIR telah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai olahraga *woodball*, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Aspek Peraturan Sebelum Pertandingan

Hasil analisis pada aspek peraturan sebelum pertandingan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh persentase sebesar **52,08%**, yang termasuk dalam kategori **sedang**. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami beberapa ketentuan dasar sebelum pertandingan, seperti perlengkapan permainan, persiapan lapangan, dan ketentuan umum pertandingan. Namun demikian, masih terdapat mahasiswa yang belum memahami secara optimal beberapa aturan administratif dan teknis yang harus dipenuhi sebelum pertandingan dimulai.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan pada Indikator Peraturan Sebelum Pertandingan

NO	Uraian	Nilai
1	Jumlah Item Pernyataan	8
2	Skor Diperoleh	75
3	Skor Maksimum	144
4	Persentase	52.08%
5	Kategori	Sedang

Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Aspek Peraturan Saat Pertandingan

Pada aspek peraturan saat pertandingan, diperoleh persentase sebesar **71,57%**, yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap aturan-aturan yang diterapkan selama permainan berlangsung, seperti tata cara pemukulan bola, pelaksanaan permainan, perhitungan skor, dan ketentuan pelanggaran. Tingginya tingkat pengetahuan pada aspek ini menunjukkan bahwa pengalaman latihan yang dilakukan secara rutin memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peraturan permainan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan pada Indikator Peraturan Saat Pertandingan

NO	Uraian	Nilai
1	Jumlah Item Pernyataan	17
2	Skor Diperoleh	219
3	Skor Maksimum	306
4	Persentase	71.57%
5	Kategori	Tinggi

Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengkategorian menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP), distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa UKM *Woodball* UIR disajikan pada Tabel 1.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UKM *Woodball* UIR

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	7	38,89

Sedang	8	44,44
Rendah	1	5,56
Sangat Rendah	2	11,11
Jumlah	18	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori **sedang**, yaitu sebanyak 8 orang (44,44%), diikuti kategori tinggi sebanyak 7 orang (38,89%). Sementara itu, terdapat 1 orang (5,56%) yang berada pada kategori rendah dan 2 orang (11,11%) berada pada kategori sangat rendah. Tidak terdapat responden yang berada pada kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa UKM *Woodball* UIR cenderung berada pada tingkat sedang dengan kecenderungan menuju kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Woodball* Universitas Islam Riau (UIR) Kota Pekanbaru terhadap peraturan olahraga *woodball* secara umum berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata persentase sebesar 65,33%. Dari 18 responden yang diteliti, sebanyak 13 responden (72,22%) berada pada kategori tinggi, 4 responden (22,22%) berada pada kategori sedang, dan 1 responden (5,56%) berada pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota UKM *Woodball* UIR telah memiliki pemahaman yang baik mengenai peraturan permainan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan. Secara teoretis, pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan, pembelajaran, pengalaman, dan interaksi individu dengan lingkungannya yang kemudian membentuk kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan suatu informasi (Ramadhani, 2021). Dalam konteks olahraga, pengetahuan mengenai aturan permainan memiliki peran penting karena menjadi dasar bagi atlet untuk mengambil keputusan yang tepat, menghindari pelanggaran, serta menerapkan teknik sesuai dengan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan yang baik menjadi salah satu indikator kesiapan seorang atlet atau peserta dalam mengikuti kompetisi.

Berdasarkan analisis per indikator, diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa pada indikator peraturan sebelum perlombaan masih lebih rendah dibandingkan dengan indikator peraturan saat perlombaan. Pada indikator peraturan sebelum perlombaan, distribusi responden menunjukkan bahwa 50,00% berada pada kategori tinggi, sementara sisanya tersebar pada kategori sedang, rendah, dan sangat rendah. Sebaliknya, pada indikator peraturan saat perlombaan, sebagian besar responden berada pada kategori tinggi (55,56%) dan sangat tinggi (22,22%), tanpa adanya responden yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih menguasai aturan-aturan yang diterapkan selama pertandingan dibandingkan ketentuan administratif dan persiapan sebelum pertandingan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh pola pembinaan di UKM yang lebih banyak menitikberatkan pada praktik bermain dan simulasi pertandingan daripada penyampaian materi teori mengenai regulasi resmi. Pengalaman latihan yang berulang memungkinkan mahasiswa memahami prosedur permainan secara langsung, sedangkan aspek administrasi dan ketentuan teknis sebelum perlombaan relatif lebih jarang dipraktikkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Yenita (2020) yang menunjukkan bahwa pemahaman atlet terhadap peraturan *woodball* merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung kesiapan bertanding. Atlet yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai regulasi permainan cenderung mampu mengurangi kesalahan teknis dan mengambil

keputusan secara lebih tepat ketika menghadapi situasi pertandingan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Sidik Yazid, Kusmaedi, dan Paramitha (2016) yang menyatakan bahwa performa dalam olahraga *woodball* dipengaruhi tidak hanya oleh kemampuan teknik, tetapi juga oleh penguasaan aturan permainan dan kemampuan berkonsentrasi. Pemahaman terhadap regulasi memungkinkan atlet menyesuaikan strategi permainan dengan kondisi lapangan sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pukulan dan meminimalkan pelanggaran.

Penelitian Dewi (2016) turut memperkuat hasil tersebut dengan menjelaskan bahwa olahraga *woodball* menuntut integrasi antara keterampilan teknik, penggunaan peralatan yang benar, dan pemahaman terhadap mekanisme permainan. Dengan kata lain, kompetensi seorang pemain tidak hanya diukur dari kemampuan melakukan pukulan, tetapi juga dari penguasaan terhadap prosedur dan ketentuan yang berlaku selama kompetisi. Selanjutnya, penelitian Widiyatmoko dan Prabowo (2019) menunjukkan bahwa persepsi dan pemahaman yang baik mengenai olahraga *woodball* berhubungan dengan meningkatnya minat serta partisipasi individu dalam aktivitas olahraga tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa proses edukasi mengenai peraturan permainan tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga dapat memperkuat motivasi mahasiswa untuk terus mengembangkan kemampuan bermain.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Candra (2024) yang melaporkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan olahraga *woodball* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai teknik dasar dan regulasi permainan. Dengan demikian, pemberian materi teori yang dipadukan dengan praktik lapangan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi anggota UKM. Dari perspektif pendidikan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dialami mahasiswa telah mampu menghasilkan tingkat pengetahuan yang tergolong baik. Namun, belum adanya dominasi pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas pembinaan. Program latihan sebaiknya tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan teknik bermain, tetapi juga disertai dengan pembelajaran mengenai regulasi terbaru, simulasi kasus pertandingan, diskusi mengenai peraturan resmi, serta evaluasi berkala terhadap pemahaman anggota.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pengurus dan pelatih UKM *Woodball* Universitas Islam Riau menyusun program pembinaan yang lebih seimbang antara aspek praktik dan teori. Penyediaan modul peraturan permainan, pelaksanaan kuis atau tes berkala, serta pembahasan kasus-kasus yang sering terjadi dalam pertandingan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih komprehensif, anggota UKM diharapkan tidak hanya mampu bermain dengan baik, tetapi juga mampu menerapkan aturan secara konsisten dalam berbagai kompetisi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa UKM *Woodball* Universitas Islam Riau terhadap peraturan olahraga *woodball* berada pada kategori tinggi, dengan penguasaan yang lebih baik pada aspek peraturan saat perlombaan dibandingkan peraturan sebelum perlombaan. Temuan ini menjadi dasar penting bagi pengembangan program pembinaan yang lebih terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kompetensi pengetahuan serta keterampilan mahasiswa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa UKM *Woodball* Universitas Islam Riau (UIR) Kota Pekanbaru tentang olahraga *woodball* berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65,33%. Pengetahuan mahasiswa

lebih baik pada aspek peraturan saat pertandingan dibandingkan peraturan sebelum pertandingan. Tingkat pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman latihan, pembinaan, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan olahraga *woodball*. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pembelajaran teori dan sosialisasi peraturan agar pemahaman mahasiswa terhadap olahraga *woodball* menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, O. (2024). Sosialisasi cabang olahraga *woodball* dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap olahraga *woodball*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1–12.
- Dewi, P. C. P. (2015). Analisis komponen biomotorik pada olahraga permainan *woodball*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1(1), 1–10.
- Dewi, P. C. P., & Sukadiyanto. (2015). Pengembangan tes keterampilan olahraga *woodball* untuk pemula. *Jurnal Keolahragaan*, 3(2), 228–240. <https://doi.org/10.21831/jk.v3i2.6254>
- Gani, I., Rithaudin, A., & Rizkiyanto, W. I. (2023). Cerdas majemuk melalui olahraga *woodball*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 145–154.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Prasetyo, K. E., Nurudin, A. A., & Nugraheni, W. (2022). Modifikasi alat permainan simple *woodball* untuk pembelajaran di sekolah dasar. *Movement and Education*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.37150/mae.v3i1.2209>
- Rahmawan. (2018). *Tingkat pemahaman atlet woodball Tim PORDA Kabupaten Sleman tentang peraturan olahraga woodball tahun 2017* (Skripsi Sarjana). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Susanto, D. A., Herlambang, T., & Kresnapati, P. (2022). Pengembangan permainan *woodball* sebagai alternatif pembelajaran pendidikan jasmani. *Sportivo: Jurnal Pendidikan Jasmani*, 7(1), 35–44.
- Yazid, S., Kusmaedi, N., & Paramitha, S. T. (2016). Hubungan konsentrasi dengan hasil pukulan jarak jauh (*long stroke*) pada cabang olahraga *woodball*. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 50–54. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v1i1.3903>
- Yenita, E. H. (2020). *Tingkat pemahaman atlet woodball Tim PORDA Kabupaten Bantul tentang peraturan olahraga woodball tahun 2019* (Skripsi Sarjana). Universitas Negeri Yogyakarta.